

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Nana Sudjana (dalam Margaretha 2013), metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif adalah metode yang mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Adapun tujuan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Dimana hasil penelitian diperoleh dari hasil perhitungan indikator-indikator variabel penelitian kemudian dipaparkan secara tertulis oleh penulis.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Daya tarik wisata Ikon Taraju di Desa Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya yaitu:
 - 1) Daya Tarik Wisata Alam yaitu pemandangan alam perkebunan teh
 - 2) Daya Tarik Wisata Buatan
 - a) *Camping family*
 - b) Kedai kopi
 - c) Spot foto
 - d) Aktivitas petani petik teh

b. Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Ikon Taraju di Desa Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya yaitu:

- 1) Pengembangan atraksi wisata.
- 2) Pengadaan dan peningkatan fasilitas pendukung wisata.
- 3) Peningkatan kerja sama antar *stakeholder* dalam mendukung kemajuan destinasi wisata.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Taraju 1 orang, Ketua pengelola 1 orang, masyarakat sekitar lokasi wisata (masyarakat Dusun Legokhonje) berjumlah 237 KK dan pengunjung berjumlah 143 orang (estimasi rata-rata perhari dari jumlah pengunjung dalam satu minggu).

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	Kepala Desa Taraju	1 orang
2	Ketua Pengelola	1 orang
3	Masyarakat sekitar lokasi wisata (Masyarakat Dusun Legokhonje)	237 KK
4	Pengunjung	143 orang

Sumber: Hasil Pengolahan Data Observasi 2023

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, *purposive sampling* dan *accidental sampling*.

1) *Simple Random Sampling*

Merupakan teknik pengambilan sampel secara acak dan sederhana (*simple*), tanpa memperhatikan tingkatan (*strata*) yang ada dalam populasi. Cara ini biasanya dipilih jika anggota populasi dianggap memiliki karakteristik yang homogen (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Menurut Arikunto (dalam Riduwan, 2018) mengemukakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek/populasi lebih dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Dalam penelitian ini untuk penentuan jumlah sampel masyarakat sekitar lokasi wisata menggunakan teknik *simple random sampling* dengan mengambil sampel 10% dari total populasi 237 KK.

2) *Purposive Sampling*

Merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (pertimbangan) tertentu dari anggota populasi (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Berdasarkan teknik *purposive sampling* ini maka sampel telah di tentukan secara sengaja oleh peneliti karena pertimbangan tertentu yaitu kepada individu yang memahami informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Adapun individu tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Kepala Desa Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya.
- b) Ketua Pengelola Destinasi Wisata Ikon Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya.

Maka *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu 1 orang Kepala Desa Taraju dan 1 orang ketua pengelola.

3) *Accidental Sampling*

Menurut Sugiyono (2018), *accidental sampling* adalah proses pengambilan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan sampel yang kebetulan ditemui dengan peneliti. Kemudian responden yang dirasa cocok dijadikan sebagai sumber data. Menurut Arikunto (dalam Riduwan, 2018) mengemukakan bahwa apabila subjek kurang dari 100,

maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek/populasi besar lebih dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Dalam penelitian ini untuk penentuan jumlah sampel pengunjung destinasi wisata ikon taraju menggunakan teknik *accidental sampling* dengan mengambil sampel 20%.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Jenis Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1	Masyarakat Dusun Legokhonje	237	<i>Simple Random Sampling</i> (10%)	24
2	Pengunjung	143	<i>Accidental Sampling</i> (20%)	29
Total				53 Responden

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena/ situasi/ kondisi yang terjadi. Jika sumber data berupa orang, maka observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara: perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kondisi destinasi wisata dan daya tarik wisata yang ada. Observasi dilakukan di destinasi wisata ikon taraju di Desa Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya.

b. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan data, juga disebut angket atau kuesioner, berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan persepsinya (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai tanggapan masyarakat sekitar lokasi wisata dan pengunjung terhadap daya tarik wisata dan hal-hal yang perlu dikembangkan di destinasi wisata ikon taraju. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar lokasi wisata (dusun legokhonje) dan Pengunjung yang berkunjung ke destinasi wisata ikon taraju.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya-jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau sumber data (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai daya tarik wisata ikon taraju dan strategi pengembangan destinasi wisata ikon taraju. Wawancara dilakukan kepada Kepala Desa Taraju dan pengelola.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data berupa foto-foto yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang diteliti dan dokumen atau arsip Desa Taraju sebagai data penunjang dalam penelitian.

e. Studi Literatur

Teknik studi literatur dilakukan untuk mendapatkan konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan melalui mempelajari buku-buku,

dokumen/arsip, jurnal, serta artikel yang berkaitan dengan masalah yang dibahas baik pendapatnya sebagai dasar teori maupun pembanding dalam pemecahan yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data suatu objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Penelitian ini penulis menggunakan alat bantu bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi, dan wawancara.

Maka dalam mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan ini beberapa menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data diantaranya yaitu:

a. Pedoman Observasi

Dalam memulai penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk melihat langsung ke lapangan yang ingin diteliti. Pedoman dari observasi ini yaitu berupa aktivitas penelitian dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga dengan adanya pedoman observasi ini, dapat meningkatkan akuratnya dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menyertakan beberapa indikator yang harus dijawab melalui pengamatan sendiri terhadap objek yang diteliti. Pedoman observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai daya tarik destinasi wisata ikon taraju di Desa Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya.

Contoh pedoman observasi:

**PEDOMAN OBSERVASI
DAYA TARIK WISATA IKON TARAJU DI DESA TARAJU
KECAMATAN TARAJU KABUPATEN TASIKMALAYA**

No	Aspek/Indikator	Teknik	Hasil Observasi
1	Kondisi aksesibilitas menuju lokasi wisata	- observasi lapangan - dokumentasi

2	Kondisi daya tarik wisata	- observasi lapangan - wawancara
3	Kondisi atraksi/kegiatan wisata	- observasi lapangan - wawancara
4	Kondisi infrastruktur penunjang wisata	- observasi lapangan - dokumentasi

b. Pedoman Kuisisioner

Pedoman kuesioner adalah alat pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis atau dalam bentuk formulir online. Diberikan kepada responden yang dipandang oleh penulis dapat memahami isi kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat dusun legokhonje dan pengunjung yang berkunjung ke destinasi wisata ikon taraju.

INDIKATOR VARIABEL PEDOMAN KUISISIONER **Responden : Masyarakat sekitar lokasi wisata, Pengunjung**

No	Variabel	Aspek/Indikator
1.	Daya Tarik Wisata Ikon Taraju	Kegiatan wisata
		Daya tarik pemandangan alam perkebunan teh
		Daya tarik <i>camping family</i>
		Daya tarik kedai kopi barkop taraju
		Daya tarik spot foto
		Daya tarik aktivitas petani petik teh
2.	Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Ikon Taraju	Aksesibilitas
		Sapta Pesona
		Fasilitas pendukung wisata
		Partisipasi masyarakat
		Hal-hal yang perlu dikembangkan

c. Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam mengumpulkan berbagai macam informasi. Dalam teknik pengumpulan data ini, objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Narasumber

dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Taraju dan pengelola. Pedoman wawancara dibuat untuk memperoleh data dan informasi mengenai daya tarik wisata ikon taraju dan strategi pengembangan destinasi wisata ikon taraju.

INDIKATOR VARIABEL PEDOMAN WAWANCARA
Responden : Kepala Desa, Ketua Pengelola

No	Variabel	Aspek/Indikator
1.	Daya Tarik Wisata Ikon Taraju	Gambaran lokasi wisata
		Daya tarik pemandangan alam perkebunan teh
		Daya tarik <i>camping family</i>
		Daya tarik kedai kopi barkop taraju
		Daya tarik spot foto
		Daya tarik aktivitas petani petik teh
2.	Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Ikon Taraju	Pengembangan atraksi
		Pengembangan amenitas
		Pengembangan aksesibilitas
		Peran pemerintah desa dan pengelola
		Hal-hal yang perlu dikembangkan
		Kendala yang dihadapi
		Strategi yang akan dilakukan

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu menyusun dan mengkompilasikan data dalam bentuk tabel dengan teknik persentase. teknik analisis kuantitatif sederhana digunakan untuk mengolah data responden dari masyarakat dan pengunjung. Data yang telah terkumpul dari responden akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik kuantitatif, yaitu dengan teknik persentase (%) dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2021):

$$\% = \frac{Fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah responden

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus tersebut, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

0% = Tidak ada sama sekali

1-24% = Sebagian kecil

25-49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

51-74% = Lebih dari setengah

75-99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

b. Analisis SWOT

Dalam perumusan suatu strategi pengembangan wisata dapat dilakukan dengan teknik analisis SWOT. Menurut Rangkuti (2013), analisis SWOT merupakan sebuah teknik analisis yang bertujuan untuk mengevaluasi kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weekness*), peluang (*opportunity*), serta ancaman (*threat*) yang terjadi dalam penelitian. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*).

Tabel 3.3 Matriks SWOT

	Kekuatan (<i>strenght</i>)	Kelemahan (<i>weekness</i>)
Peluang (<i>opportunities</i>)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (<i>threats</i>)	Strategi ST	Strategi WT

Sumber: Rangkuti, 2013

Analisis SWOT dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan destinasi wisata ikon taraju di Desa Taraju Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan bermaksud agar penelitian berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pra Lapangan
 - 1) Menyusun Rancangan
 - 2) Menentukan Lokasi Penelitian
 - 3) Membuat Perizinan Penelitian
 - 4) Melihat langsung kondisi lingkungan Penelitian
 - 5) Menentukan narasumber
 - 6) Membuat Instrumen
- b. Lapangan
 - 1) Mengumpulkan Data
 - 2) Pengolahan Data
 - 3) Menganalisis Data
- c. Pasca Lapangan
 - 1) Menganalisis Data Lapangan
 - 2) Penyusunan Laporan
 - 3) Membuat Kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Januari 2023 sampai dengan Juli 2023, mulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian yang dilakukan ini memerlukan waktu kurang lebih 7 bulan.

Tabel 3.4 Timeline Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (2023)						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
1	Observasi	■						
2	Pembuatan Rancangan Proposal	■	■					
3	Seminar Proposal		■					
4	Revisi Proposal		■					
5	Pembuatan Instrumen			■				
6	Uji Coba Instrumen			■	■			
7	Pelaksanaan Penelitian				■			
8	Pengelolaan dan Tabulasi Data				■			
9	Analisis Data				■			
10	Penyusunan Naskah Skripsi				■	■	■	
11	Bimbingan dan Revisi				■	■	■	
12	Sidang Skripsi							■
13	Revisi Skripsi							■
14	Penyerahan Naskah Skripsi							■

b. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di destinasi wisata ikon taraju di Desa Taraju, Kecamatan Taraju, Kabupaten Tasikmalaya.